



## Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Jerisa Medan

Roy Dedi Ansarika\*, Yenita Br Sembiring<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [roydediansarikaginting@unprimdn.ac.id](mailto:roydediansarikaginting@unprimdn.ac.id), [venitasembiring@unprimdn.ac.id](mailto:venitasembiring@unprimdn.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Agustus 10, 2023

Revised Agustus 14, 2023

Accepted Agustus 14, 2023

#### Kata Kunci:

Kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, siswa

#### Keywords:

Entrepreneurship, Entrepreneurship education, students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Roy Dedi Ansarika & Yenita Br Sembiring. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

### ABSTRAK

*There are steadily fewer employment due to the rapid advancement of technology and the ease with which foreign employees can be distributed. Due to these circumstances, it is crucial for every Indonesian to have an entrepreneurial spirit in order to be able to produce jobs. Schoolchildren can benefit from cultivating an entrepreneurial spirit because they will be the next generation to enter the workforce. Thus, students must be prepared with a variety of abilities, including entrepreneurial skills, before joining the workforce. Therefore, it is essential to give kids at SMK Jerisa Mandiri. Medan a fundamental education regarding the value of establishing an entrepreneurial spirit from a young age. By taking a close look at the programs put in place, the methodology used in this service is qualitative.*

### ABSTRACT

Perkembangan teknologi yang cepat dan masuknya pekerja asing mengakibatkan makin sempitnya lowongan pekerjaan. Kondisi ini mendorong pentingnya semangat kewirausahaan bagi setiap orang Indonesia untuk dapat menciptakan pekerjaan. Kultivasi semangat kewirausahaan dapat diterapkan pada siswa sekolah karena kemudian siswa yang merupakan generasi selanjutnya yang akan kemudian memasuki dunia kerja. Dengan demikian, sebelum memasuki dunia kerja siswa harus dilengkapi dengan berbagai keterampilan termasuk keterampilan kewirausahaan. Oleh karena itu perlu untuk memberikan pendidikan dasar tentang pentingnya menanamkan semangat kewirausahaan dari usia dini kepada siswa di SMK Jerisa Mandiri Medan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif dengan melihat kondisi sebenarnya pada lapangan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kesadaran tentang pentingnya kewirausahaan pada siswa, peningkatan kreativitas siswa, inspirasi bagi siswa untuk melakukan kegiatan kewiraswasta.

### Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata entrepreneur merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Willa dapat diartikan sebagai pahlawan atau manusia, tetapi kata usaha adalah suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Wirausahawan adalah orang yang dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya guna meningkatkan taraf hidupnya. Di SMK, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis. B. Secara kreatif membawa ide-ide inovatif ke dunia nyata untuk berhasil dan meningkatkan penghasilan Anda.

Kewirausahaan ada pada setiap orang, apapun profesinya, yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan. Oleh karena itu, makna

kewirausahaan memiliki enam esensi. Pertama, kewirausahaan adalah nilai yang terkandung dalam sumber daya, kekuatan pendorong, tujuan, taktik, petunjuk, proses bisnis, dan tindakan yang digunakan sebagai hasilnya (Ahmad Sanusi, 1994). Kedua, kewirausahaan merupakan nilai yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha (Soeharto Prawiro, 1997). Ketiga, kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang membantu menambah nilai. Keempat, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959). Kelima, kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan menemukan cara untuk meningkatkan bisnis (Zimmerer, 1996). Dan semangat kewirausahaan keenam adalah upaya untuk menambah nilai dengan menggabungkan sumber-sumber dengan cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Berdasarkan enam pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk kepribadian dan perilaku. Siswa (1) percaya pada diri sendiri, (2) fokus pada pekerjaan dan hasil, (3) mengambil risiko, (4) memiliki jiwa kepemimpinan, (5) berorientasi pada masa depan, dan (6) sebagai manusia. jiwa wirausaha. Ini asli. Oleh karena itu, syarat utama untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan sukses adalah memiliki jiwa dan kepribadian wirausaha. Ketika kewirausahaan dan kepribadian dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kemampuan. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) diintegrasikan dengan mata pelajaran produktif (keterampilan profesional) yang merupakan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran. .. Sebagai hasil dari kesadaran, pembentukan karakter kewirausahaan, dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan dengan perilaku sehari-hari siswa, dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Selain memperoleh keterampilan dan materi yang ditargetkan, kegiatan pembelajaran dirancang dan dilakukan untuk mengenali, mewujudkan, memelihara, menginternalisasi, dan mengubah nilai-nilai perilaku wirausaha.

### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMK Jerisa Mandiri Medan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dimana peneliti melakukan observasi dan analisis visual dari kegiatan yang dilakukan yakni sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang ditemukan melalui observasi lapangan dan analisis visual langsung. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif, berupa gambaran nyata di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan tepat mengenai hal-hal yang diamati oleh peneliti.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan agar topik penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Peneliti menemukan permasalahan yang muncul dari fakta yang ada di lingkungan sekolah dimana siswa-siswa perlu jiwa kewirausahaan dimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan bisa dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

2. Survei Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi lapangan

3. Koordinasi

Pada tahapan ini, peneliti berkordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

4. Sosialisasi Program Langkah selanjutnya adalah melakukukan sosialisasi program kepada pihak SD Negeri Kauman. Sosialisasi sendiri ditujukan untuk memberikan informasi mengenai rangkaian rencana pelaksanaan program yang akan disampaikan kepada siswa
5. Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan ini diawali dengan mengundang mahasiswa untuk mendengarkan pemaparan materi. Materi yang diberikan adalah tentang dasar-dasar kewirausahaan dan pentingnya menanamkan jiwa berwirausaha sejak dini. Contoh atau demonstrasi proses mengenai kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan kewirausahaan juga diberikan kepada para siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pemberian sosialisasi yang sudah diberikan kepada setiap personal akan memberikan banyak manfaat. Menurut beberapa ahli kewirausahaan adalah sebagai berikut: 1. J. Leach Ronald Melicher mengartikan kewirausahaan sebagai sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga). 2. Menurut Eddy Soeryanto Soegoto kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Jadi Kewirausahaan merupakan proses yang akan dikejar oleh seseorang untuk mengambil peluang dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Peluang itu akan diwujudkan dalam bentuk inovasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Kewirausahaan merupakan proses yang dinamis, yakni menciptakan sesuatu dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal, jasa dan tentunya resiko. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kewirausahaan dapat membantu sebuah negara untuk berkembang

Menurut Sumarti (2008) bahwa kewirausahaan merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin dalam berbagai hal, contohnya pada kemampuan kepemimpinan, kemandirian, kerjasama serta inovasi. Proses kreatif dan inovatif berkaitan erat dengan entrepreneurship. Menurut Zimerrer (Sumarti, 2008) kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreatifitas dan inovatif dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Menurut Hartanti (2008) jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, gejala sebagai gerak-gerik karena setiap manusia memiliki sifat dan gejala abstrak dari perasaan, pikiran dan angan-angan. Jadi jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam melakukan kewirausahaan serta sikap dan perilaku yang berwirausaha yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (arfianti, 2008)

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pukul 08.30 WIB sesuai dengan hasil koordinasi dengan pihak SD, sosialisasi sendiri dilaksanakan di aula SD Negeri Kauman 2. Untuk tema dari sosialisasi pegabdi mengambil tema "Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini". Kegiatan sendiri dibagi menjadi 3 sesi untuk jumlah peserta per sesi kurang lebih sebanyak 20 hingga 30 siswa. hal ini ditujukan agar jumlah peserta sosialisasi tidak terlalu banyak sehingga lebih mudah dikordinir dan penyampaian materi juga lebih maksimal. Sosialisasi dilakukan dengan pemberian

materi diawal oleh para pemateri yang, materi sendiri berisikan tentang uraian singkat tentang kewirausahaan seperti semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha untuk mencapai keuntungan yang besar hingga manfaat dari berwirausaha. Untuk mendapat minat siswa dalam menyimak materi, kegiatan sosialisasi diselipkan game tanya jawab berhadiah. Adanya tanya jawab bukan sekedar untuk menarik minat siswa dalam menyimak materi tetapi juga untuk melihat pengaruh sosialisasi terhadap pola fikir siswa mengenai kewirausahaan.

Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 08.00 WIB sesuai dengan hasil koordinasi dengan sekolah, sosialisasi sendiri dilaksanakan ruangan aula. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi untuk jumlah peserta per sesi 30 orang siswa. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dari narasumber yang berisikan tentang uraian singkat tentang materi kewirausahaan seperti semangat kewirausahaan, sikap kewirausahaan, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha untuk mencapai keuntungan yang besar hingga manfaat dari berwirausaha. Disela diskusi, panitia melakukan pemeberian hadiah. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian dan semngat siswa dalam menyimak materi, kegiatan sosialisasi diselipkan game tanya jawab berhadiah. Adanya tanya jawab bukan sekedar untuk menarik minat siswa dalam menyimak materi tetapi juga untuk melihat pengaruh sosialisasi terhadap pola fikir siswa mengenai kewirausahaan.

Berikut foto kegiatan





## Simpulan

Dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan saat ini adalah sebagai berikut: Motivasi dan minat siswa untuk berwirausaha setelah dilaksanakan kegiatan ini tercapai dan juga melebihi target dari apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang sering diajukan oleh mahasiswa. Siswa sangat antusias dengan materi yang diberikan. Dari hasil umpan balik yang diberikan oleh peserta dalam proyek pengabdian, dapat disimpulkan bahwa inisiatif ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta dalam terlibat dalam pengambilan keputusan. Materi yang diajarkan sangat menarik siswa, dan banyak dari mereka ingin melanjutkan karir mereka dengan menggunakan media sosial. Beberapa siswa benar-benar ingin memulai bisnis mereka sendiri setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar- Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadjar, Ibnu. (1999) . *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Kartono. (2008). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa Dan Siswi Smk Letris Indonesia Di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Krisnaldy. (2019) *Pengembangan Minat Wirausaha UMKM* , Jakarta Selatan Kartini
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sandjaja, B. dan Albertus Heriyanto. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sukandarrumidi (2006). *Metodologi Penelitian petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

